DAFTAR PUSTAKA

1. Br Sembiring J. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
2. Kemenentrian Kesehatan. *Profil Kesehatan Indonesia 2018, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta*.; 2018.
3. Dewi VNL. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
4. Sinta L El, Andriani F, Yulizawati, Insani AA. *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi Dan Balita*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2019.
5. Mathindas S, Wilar R, Wahani A. Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *J Biomedik*. 2013;5(1). doi:10.35790/jbm.5.1.2013.2599
6. Anonim. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
7. Ernawati, Imelda. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kadar Bilirubi. 2017;vol 1(no.2):79-89.
8. Subekti NB. *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Untuk Dokter, Perawat, & Bidan*. 2019th ed. Jakarta: EGC; 2007.
9. *Data Register RSUD Ciawi*. Bogor; 2019.
10. Ramos JN. *Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir*. (Astikawati R, Dewi EK, eds.). Jakarta: Penerbit Erlangga; 2017.
11. Aulia, Ismail D, Sulistyaningsih. Pengaruh inisiasi menyusu dini terhadap terjadinya ikterus neonatorum. *J Ilm Umum dan Kesehat 'Aisyiyah*. 2017;2(1):31-38.
12. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: IDAI; 2012.
13. Sinclair C. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC; 2010.
14. Janah N. *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Hiperbilirubinemia Dengan Fototerapi Di Rsia 'Aisyiyah Klaten.* 2018.
15. Salsabila A. *Gambaran Faktor Resiko Kejadian Hiperbilirubin Di Rsud Salatiga*. 2019:4-6.

16. Hidayat AAA. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
17. Rohani S, Wahyuni R. No Title. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus*. 2017:78-79.
18. Marmi K. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
19. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Praktik Bidan. 2017:11-17.
20. Setyawan FEB. *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif)*. Jawa Timur: Zifatma Jawara; 2019.
21. Wagiyo N. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal Dan Bayi Brau Lahir Fisiologis Dan Patologis*. Yogyakarta: Andi Offset; 2016.
22. Rusmawan U. *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: PT Elex Komputindo; 2019.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Nama Pasien : By. Ny. L (Data berasal dari catatan rekam medis pasien)

Hari/ Tanggal	Jam	KU	RR	HR	S	Intake Cairan ASI	Mengubah Posisi Bayi	Output		Pemantauan Fototerapi	Pengambilan Spesimen Darah dan Hasil
								BAK	BAB		
Minggu, 31-2-20	21.45	Lemah	43x/menit	124x/menit	36,7°C	-	-	-	-		
	22.00	-	-	-	-	25cc	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
	01.00	Lemah	44x/menit	129x/menit	37°C	30cc	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
	02.00	-	-	-	-	20cc	✓	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan	

										mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	04.00	Lemah	49x/menit	129x/menit	36,9°C	30cc	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	05.00	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	06.00	Lemah	42x/menit	127x/menit	36,6°C	-	✓	-	-	
	07.00	-	-	-	-	30cc	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila

										sudah selesai.
Sabtu, 1-2-20	08.10	Lemah	47x/menit	130x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
	09.00	Lemah	46x/menit	129x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
	10.00	Lemah	46x/menit	130x/menit	36,9°C	30cc	✓	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	11.00	Lemah	44x/menit	133x/menit	36,9°C	-	-	-	-	
	12.00	Lemah	47x/menit	132x/menit	36,7°C	-	✓	-	-	
	13.00	Lemah	43x/menit	130x/menit	36,7°C	30cc	-	-	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	14.00	Baik	43x/menit	127x/menit	36,7°C	-	✓	-	-	
	15.00	Baik	50x/menit	128x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
	16.00	-	-	-	-	30cc	✓	-	-	Dimatikan saat

									menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	17.00	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	18.00	Baik	47x/menit	131x/menit	36,7°C	-	✓	-	-	
	19.00	-	-	-	-	30cc	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	20.00	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.

	21.00	Baik	48x/menit	134x/menit	36,9°C	-	-	-	-	
	22.00	-	-	-	-	30cc	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	23.00	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	00.00	Baik	49x/menit	133x/menit	36,6°C	-	✓	-	-	
	01.00	-	-	-	-	30cc	-	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
Minggu, 2-2-20	02.00	-	-	-	-	-	✓	-	-	
	03.00	Baik	47x/menit	130x/menit	36,8°C	20cc	-	-	-	Dimatikan saat

									menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
04.00	-	-	-	-	-	✓	-	-	
05.00	-	-	-	-	30cc	-	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
06.00	Baik	49x/menit	130x/menit	36,6°C	-	✓	-	-	
07.00	Baik	51x/menit	129x/menit	36,7°C	30cc	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
08.00	-	-	-	-	-	✓	-	-	
09.00	Baik	49x/menit	127x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
10.00	-	-	-	-	30cc	✓	-	✓	Dimatikan saat menyusu dan

									mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
	11.00	-	-	-	-	-	-	-	-		Dilakukan pengambilan spesimen darah oleh bagian Laboratorium
	11.51	-	-	-	-	-	-	-	-		Hasil bilirubin total 16,41 mg/dL
	12.00	Baik	46x/menit	132x/menit	37,2°C	-	✓	-	-		
	13.00	-	-	-	-	25cc	-	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	

	14.00	Baik	50x/menit	130x/menit	36,6°C	-	✓	-	-	
	15.00	Baik	47x/menit	134x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
	16.00	-	-	-	-	30cc	✓	-	✓	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	18.00	Baik	45x/menit	127x/menit	36,6°C	-	✓	-	-	
	19.00	-	-	-	-	30cc	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	20.00	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	21.00	Baik	47x/menit	127x/menit	36,6°C	-	-	-	-	
	22.00	-	-	-	-	25cc	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu.

										Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	23.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
	00.00	Baik	43x/menit	130x/menit	36,8°C	20cc	✓	-	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
Senin, 3-2-20	02.00	-	-	-	-	-	✓	✓	-	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
	03.00	Baik	45 x/menit	130x/menit	36,8°C	-	-	-	-	
	04.00	-	-	-	-	✓ (25cc)	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila

									sudah selesai.
05.00	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
06.00	-	-	-	-	-	✓	-	-	
07.00	Baik	45x/menit	127x/menit	36,8°C	✓ (30cc)	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
08.00	-	-	-	-	-	✓	-	-	
09.00	Baik	49x/menit	129x/menit	36,9°C	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
10.00	-	-	-	-	✓ (25cc)	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu.

									Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
11.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.00	Baik	48x/menit	130x/menit	36,8°C	-	✓	-	-	
13.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	-	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
14.00	Baik	48x/menit	125x/menit	36,8°C		✓	-	-	
15.00	Baik	46x/menit	127x/menit	36,7°C	-	-	-	-	
16.00	-	-	-	-	✓ (20cc)	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
17.00	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok.

									Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
18.00	Baik	43x/menit	123x/menit	36,9°C	-	✓	-	-	
19.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
20.00	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
21.00	Baik	49x/menit	124x/menit	36,7°C	-	-	-	-	
22.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.
23.00	-	-	-	-	-	-	-	✓	Dimatikan saat

										mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
	00.00	Baik	47x/menit	125x/menit	36,7°C	-	✓	-	-		
	01.00	-	-	-	-	✓ (20cc)	-	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	01.00
Selasa, 4-2-20	02.00	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	02.00
	03.00	Baik	50x/menit	124x/menit	36,8°C	-	-	-	-		03.00
	04.00	-	-	-	-	✓ (25cc)	✓	-	-	Dimatikan saat menyusu. Dinyalakan kembali apabila	04.00

									sudah selesai.	
05.30	-	-	-	-	-	-	✓	✓	Dimatikan saat mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	05.30
06.00	Baik	47x/menit	125x/menit	36,7°C	-	✓	-	-		06.00
08.00	-	-	-	-	-	✓	-	-		
09.00	Baik	49x/menit	134x/menit	36,7°C	-	-	-	-		
10.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	✓	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
10.30	-	-	-	-	-	-	-	-		Dilakukan pengambilan spesimen darah oleh bagian

										Laboratorium
11.31	-	-	-	-	-	-	-	-		Hasil bilirubin total 9,75 mg/dl
12.00	Baik	50x/menit	131x/menit	37,1°C	-	✓	-	-		
13.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	-	✓	✓	Dimatikan saat menyusu dan mengganti popok. Dinyalakan kembali apabila sudah selesai.	
14.00	Baik	50x/menit	125x/menit	36,9°C	-	✓	-	-		
15.00	Baik	46x/menit	127x/menit	36,6°C	-	-				
16.00	-	-	-	-	✓ (30cc)	-	-	-	Melepas fototerapi	

Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Asuhan Bayi Baru Lahir
Subtopik	: ASI Eksklusif
Sasaran	: Ibu By. Ny. L
Jumlah	: Satu orang
Tempat	: Ruang Perinatalogi RSUD Ciawi
Waktu	: 10 Menit
Penyuluh	: Alvina Zakia Laili

A. Tujuan Umum

Setelah diberi penyuluhan peserta dapat memahami tentang ASI Ekslusif.

B. Tujuan Khusus

1. Menjelaskan pengertian ASI Ekslusif
2. Menjelaskan komposisi ASI
3. Menjelaskan manfaat ASI Eksklusif
4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi produksi ASI
5. Menjelaskan frekuensi Menyusu
6. Menjelaskan kerugian bila ASI tidak diberikan.

C. Materi

1. Pengertian ASI Ekslusif
2. Komposisi ASI
3. Manfaat ASI Eksklusif
4. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI
5. Frekuensi Menyusu
6. Kerugian bila ASI tidak diberikan.

D. Metode

1. Diskusi

E. Media dan Alat Peraga

1. Buku KIA

F. Proses Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahapan / Waktu	Kegiatan	Respon
1.	Pembukaan (2 menit)	Pendahuluan a) Menyampaikan salam b) Memperkenalkan diri c) Kontrak waktu d) Menjelaskan maksud dan tujuan. e) Mengkaji pengetahuan sasaran mengenai ASI Eksklusif.	a). Membalas salam b). Mendengarkan c). Memberi respon
2.	Isi (5 menit)	Inti a) Pengertian ASI Ekslusif b) Komposisi ASI c) Manfaat ASI Eksklusif d) Faktor yang mempengaruhi produksi ASI e) Frekuensi Menyusu f) Kerugian bila ASI tidak diberikan.	Mendengarkan dengan penuh perhatian
3.	Penutup (3 menit)	Penutup a) Tanya jawab b) Tes akhir c) Menyimpulkan hasil penyuluhan. d) Memberi salam penutup.	a) Menanyakan yang belum jelas b) Menyimpulkan c) Membalas salam

G. Evaluasi

1. Apa itu ASI Ekslusif?
2. Apa yang terdapat dalam komposisi ASI?

3. Apa saja manfaat ASI Eksklusif?
4. Apa faktor yang dapat mempengaruhi produksi ASI?
5. Bagaimana frekuensi Menyusu?
6. Apa saja kerugian bila ASI tidak diberikan?

H. Daftar Pustaka

1. Maryunani, Atik. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta : Trans Info Medik. 2010
2. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Tahun 2017 Hal. 33

MATERI
ASI EKSKLUSIF

A. Pengertian

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, nasi tim (Anik Maryunani :2010)

B. Komposisi ASI

Lemak merupakan sumber energy utama dalam ASI dalam kadar yang cukup tinggi, sebesar 50%. Karbohidrat, karbohidrat utama dalam ASI adalah lactose karena mempertinggi penyerapan yang dibutuhkan bayi. Protein, garam mineral yang rendah sehingga tidak merusak fungsi ginjal.

1. Kolostrum

   ASI yang keluar pertama kali berwarna kekuningan yang mengandung zat kekebalan tubuh.
2. ASI Transisi / Peralihan

   Merupakan ASI yang keluar dari hari ke 4 atau ke 7 samapi hari ke 10 atau hari ke 14
3. ASI matang

   ASI yang keluar dari hari ke 3 sampai hari ke 14 setelah persalinan. Kaya protein, vitamin E,A,K dan mineral seperti zat besi dan seng.

C. Manfaat pemberian ASI

1. Bagi bayi
   a. Merupakan makanan yang sempurna dan alamiah bagi pertumbuhan
   b. Dapat mengurangi kekurangan gizi dan tidak menyebabkan alergi
   c. ASI mudah tercena dan langsung diserap.
2. Bagi Ibu
   a. Memperkuat hubungan batin antara ibu dan bayi
   b. Mempercepat proses pemulihan kandungan

c. Menyusui ASI secara ekslusif dapat menunda kehamilan
d. Dapat mencegah kanker payudara

3. Bagi Ayah
   a. Menghemat pengeluaran karena tidak perlu memberi susu kaleng

D. Faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI

1. Perawatan payudara
2. Keadaan psikologi atau kejiwaan
3. Kelainan payudara, missal : kelainan bentuk putting payudara.
4. Hormonal, kesehatan dan gizi ibu.

E. Frekunsi Menyusui

1. Tidak terjadwal
2. Kedua payudara disusukan bergantian
3. Lama menyusui tergantung pada bayi
4. Usahakan tiap kali menyusui sampai payudara kosong

F. Kerugian bila ASI tidak diberikan

1. Bagi Bayi
   a. Bayi tidak dapat kekebalan
   b. Resiko infeksi semakin tinggi
   c. Mudah terserang diare dan alergi
   d. Pertumbuhan mulut, rahang dan gigi kurang baik
   e. Resiko kurang gizi
2. Bagi Ibu
   a) Meningkatkan kangker payudara
   b) Payudara akan terasa sakit karena ASI yang dihasilkan tidak keluar

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Asuhan Bayi Baru Lahir
Subtopik	: Teknik Menyusui yang Benar
Sasaran	: Ibu By. Ny. L
Jumlah	: Satu orang
Tempat	: Ruang Perinatalogi RSUD Ciawi
Waktu	: 15 Menit
Penyuluh	: Alvina Zakia Laili

A. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan diharapkan ibu dapat mempraktekan cara menyusui dengan benar.

B. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu :

1. Menjelaskan pengertian cara menyusui yang benar
2. Mengetahui posisi dan perlekatan menyusui yang benar
3. Mengetahui tentang persiapan memperlancar pengeluaran ASI
4. Mengetahui langkah-langkah menyusui yang benar
5. Mengetahui tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi.
6. Mengetahui hal-hal yang perlu diingat dalam menyusui.
7. Mengetahui dan memahami manfaat dari cara menyusui yang benar.

C. Isi Materi

1. Pengertian teknik menyusui yang benar.
2. Posisi dan perlekatan menyusui.
3. Persiapan memperlancar pengeluaran ASI.
4. Langkah –langkah menyusui yang benar.
5. Tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi.
6. Hal-hal yang perlu diingat dalam menyusui.
7. Manfaat dari cara menyusui yang benar.

D. Metode

1. Demonstrasi

E. Media dan Alat

1. Bantal

F. Rencana Evaluasi

1. Apa yang dimaksud teknik menyusui yang benar?
2. Bagaimana posisi dan perlekatan menyusui yang benar?
3. Bagaimana cara persiapan memperlancar pengeluaran ASI?
4. Apa saja langkah-langkah menyusui yang benar?
5. Bagaimana tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi?
6. Apa hal yang perlu diingat dalam menyusui?
7. Apa saja manfaat dari cara menyusui yang benar?

G. Rencana Kegiatan

No.	Tahapan / Waktu	Pelaksanaan	Kegiatan Sasaran
1.	Pembukaan (2 menit)	a. Memberikan salam b. Memperkenalkan diri c. Kontrak waktu d. Menyampaikan Tujuan Umum dan Tujuan Khusus	a. Menjawab salam b. Menerima kehadiran penyuluh c. Memperhatikan saat penyuluh menyampaikan tujuannya
2.	Isi (5 menit)	Pelaksaan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Isi Materi: 1. Pengertian teknik menyusui yang benar. 2. Posisi dan perlekatan	Menyimak dan memperhatikan.

		menyusui. 3. Persiapan memperlancar pengeluaran ASI. 4. Langkah –langkah menyusui yang benar. 5. Tanda-tanda bayi telah mendapat cukup asi. 6. Hal-hal yang perlu diingat dalam menyusui. 7. Manfaat dari cara menyusui yang benar.	
3.	Evaluasi (3 menit)	Games dan tanya jawab	a. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum jelas. b. Memberi kesempatan kepada peserta untuk mempraktekan kembali. c. Peserta mengerti seluruh materi penyuluhan yang telah disampaikan
4.	Penutup (3 menit)	a. Kesimpulan b. Memberikan salam	a. Menjawab pertanyaan yang diberikan penyuluh b. Mendengarkan

			kesimpulan c. Menjawab salam

H. Daftar Pustaka

1. Dewi Vivian Nanny Lia, Tri Sunarsih. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta;Salemba Medika. 2011
2. Syafrudin, dkk. *Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).*CV. Jakarta.;Trans Info Media. 2011

MATERI
TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

A. Pengertian Teknik Menyusui dengan Benar

Teknik menyusui dengan benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Teknik menyusui dengan benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Teknik menyusui dengan benar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi ibu sekaligus memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak dengan cara yang benar.

Memberi ASI dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Buat kondisi ibu nyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2,5-3 jam sekali. Menjelang akhir minggu ke enam, sebagian besar kebutuhan bayi akan ASI setiap 4 jam sekali. Jadwal ini baik sampai berumur antara 10-12 bulan. Pada usia ini sebagian besar bayi tidur sepanjang malam sehingga tidak perlu lagi memberi makan di malam hari.

Tujuan menyusui dengan benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi. Jadi, Teknik Menyusui dengan Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi ibu yang benar, sehingga memudahkan bayi untuk menyusu.

B. Posisi dan Perlekatan Menyusui

Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.

Gambar 1. Posisi menyusui sambil berdiri yang benar

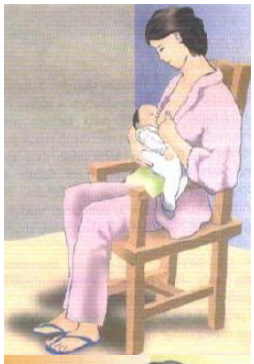

Gambar 2. Posisi menyusui sambil duduk yang benar

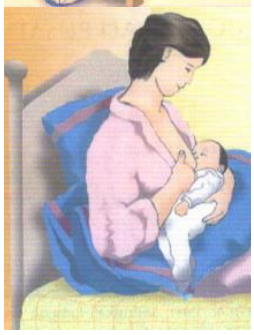

Gambar 3. Posisi menyusui ketika berbaring ditempat tidur

Ada posisi khusus yang berkaitan dengan situasi tertentu seperti ibu pasca operasi sesar. Bayi diletakkan disamping kepala ibu dengan posisi kaki diatas. Menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola bila disusui bersamaan, dipayudara kiri dan kanan. Pada ASI yang memancar (penuh), bayi ditengkurapkan diatas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini bayi tidak tersedak.

Gambar 4. Posisi menyusui balita pada kondisi normal

Gambar 5. Posisi menyusui bayi baru lahir yang benar di ruang perawatan

Gambar 6. Posisi menyusui bayi baru lahir yang benar di rumah

Gambar 7. Posisi menyusui bayi bila ASI penuh

Gambar 8. Posisi menyusui bayi kembar secara bersamaan

C. Persiapan Memperlancar Pengeluaran ASI

Persiapan mempelancar pengeluaran ASI dilaksanakan dengan jalan :

1. Membersihkan putting susu dengan air atau minyak , sehingga epital yang lepas tidak menumpuk.
2. Putting susu di tarik-tarik setiap mandi, sehingga menonjol untuk memudahkan isapan bayi.
3. Bila putting susu belum menonjol dapat memakai pompa susu.

D. Langkah –Langkah Menyusui yang Benar

1. Cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun.
2. Peras sedikit ASI dan oleskan disekitar puting .
3. Duduk atau berbaring sesuai posisi yang nyaman untuk ibu. Jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi harus lurus dan hadapkan bayi kedada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan putting susu, biarkan bibir bayi menyentuh putting susu ibu dan tunggu sampai terbuka lebar .
4. Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu. Cara meletakan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bayi membuka lebar.
5. Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri lalu kesebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.

6. Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan lap bersih yang telah direndam dengan air hangat.
7. Bila kedua payudara masih ada sisa ASI tahan puting susu dengan kain supaya ASI berhenti keluar.

Gambar 9. Cara meletakan bayi

Gambar 10. Cara memegang payudara

Gambar 11. Cara merangsang mulut bayi

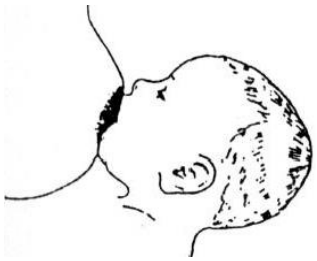

Gambar 12. Perlekatan benar

Gambar 13. Perlekatan salah

E. Tanda-Tanda Bayi Telah Mendapat Cukup ASI

Menyusui dengan tekhnik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan asi tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjut nya atau bayi enggan menyusu. Apabila bayi telah menyusui dengan benar, maka akan memperlihatkan tanda-tanda sebagai berikut:

1. Bayi tampak tenang.
2. Badan bayi menempel pada perut ibu.
3. Mulut bayi terbuka lebar.
4. Dagu bayi menempel pada payudara ibu.
5. Hidung bayi mendekati dan kadang-kadang menyentuh payudara ibu.
6. Mulut bayi mencakup sebanyak mungkin aerola (tidak hanya putting saja), lingkar aerola atas terlihat lebih banyak bila dibandingkan dengan lingkar aerola bawah.
7. Lidah bayi menopang putting dan aerola bagian bawah .
8. Bibir bawah bayi melengkung keluar.
9. Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
10. Puting susu tidak terasa nyeri.
11. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.
12. Kepala bayi agak menengadah.
13. Bayi menghisap kuat dan dalam secara perlahan dan kadang disertai dengan berhenti sesaat.

F. Hal-Hal yang Perlu Diingat dalam Menyusui

Sebaiknya tindakan menyusui bayi dilakukan disetiap bayi membutuhkan karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan karena penyebab lain (BAK,

kepanasan/kedinginan, atau sekedar ingin didekap) atau ibu sudah merasa perlu menyusui bayinya. Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam. Pada awalnya, bayi tidak memiliki pola yang teratur dalam menyusui dan akan mempunyai pola tertentu setelah 1-2 minggu kemudian.

Menyusui yang dijadwal akan berakibat kurang baik karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Dengan menyusui tanpa jadwal dan sesuai kebutuhan bayi, akan mencegah timbulnya masalah menyusui. Ibu yang bekerja dianjurkan agar lebih sering menyusui pada malam hari. Bila sering disusukan pada malam hari akan memicu produksi ASI.

Untuk menjaga keseimbangan ukuran kedua payudara, maka sebaiknya setiap kali menyusui harus dengan kedua payudara. Pesankan kepada ibu agar berusaha menyusui sampai payudara terasa kosong, agar produksi ASI menjadi lebih baik. Setiap kali menyusui, dimulai dengan payudara yang terakhir disusukan. Selama masa menyusui sebaiknya ibu menggunakan bra yang dapat menyangga payudara, tetapi tidak terlalu ketat.

G. Manfaat dari Cara Menyusui yang Benar

1. Puting susu ibu tidak lecet.
2. Ibu tidak terlalu merasa lelah.
3. ASI keluar dengan optimal.
4. Refleks hisap yang baik.
5. Adanya ikatan cinta.

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Ibu Post Partum
Subtopik	: Nutrisi Ibu Menyusui
Sasaran	: Ibu By. Ny. L
Jumlah	: Satu orang
Tempat	: Ruang Perinatalogi RSUD Ciawi
Waktu	: 10 Menit
Penyuluh	: Alvina Zakia Laili

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pembelajaran diharapkan ibu mampu memahami dan mengerti tentang nutrisi ibu menyusui.

B. Tujuan Khusus

Setelah diberi pembelajaran ibu mampu:

1. Menjelaskan pengertian Nutrisi ibu menyusui
2. Menyebutkan tentang nutrisi ibu menyusui.
3. Menyebutkan kebutuhan gizi bagi ibu menyusui
4. Menjelaskan makanan yang tidak baik dikonsumsi untuk ibu menyusui

C. Materi

Terlampir

D. Metode

1. Diskusi

E. Media dan Alat

Buku KIA

F. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahapan / Waktu	Pelaksanaan	Kegiatan Sasaran
1	Pembukaan (2 menit)	a. Salam Pembuka b. Perkenalan Diri c. Penyampaian Tujuan Penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memerhatikan
2	Isi (5 menit)	a. Menjelaskan pengertian Nutrisi ibu menyusui b. Menjelaskan tentang nutrisi ibu menyusui. c. Menjelaskan kebutuhan gizi bagi ibu menyusui d. menjelaskan makanan yang tidak baik dikonsumsi untuk ibu menyusui	a. Mendengarkan b. Aktif bertanya
3	Penutup (3 menit)	a. Menyimpulkan b. Ucapan Terima kasih c. Salam	a. Mendengarkan b. Menjawab salam

G. Evaluasi

1. Apa yang dimaksud Nutrisi ibu menyusui?
2. Jenis makanan apa yang dianjurkan untuk ibu menyusui?
3. Apa saja kebutuhan gizi bagi ibu menyusui?
4. Apa makanan yang tidak baik dikonsumsi untuk ibu menyusui?

H. Daftar Pustaka

1. Arisma. 2004 : *Gizi Dalam Kehidupan.* EGC :Jakarta
2. Paath.Erna Fracin.2004 : *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.* EGC : Jakarta
3. Sjahmin Mochji. B.Sc 2007 : *Ilmu Gizi* 1. Gizi Bharata Niaga Media : Jakarta

MATERI
NUTRISI IBU MENYUSUI

A. Pengertian Nutrisi Ibu Menyusui

Nutrisi adalah suatu yang dibutuhkan manusia untuk fungsi normal dari sistem tubuh, pertumbuhan, pemeliharaan, dan kesehatan. Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu.

B. Nutrisi Ibu Menyusui

Pemenuhan kebutuhan Nutrisi pada ibu menyusui seperti kebutuhan, daging, makanan laut, telur, kacang-kacangan, tahu, dan berbagai produk susu. Ibu menyusui membutuhkan cairan 2 liter air setidaknya 3-4 jenis makan kaya kalsium setiap hari.

C. Kebutuhan Gizi bagi Ibu Menyusui

1. Kalori

   Pada umumnya wanita menyusui memerlukan tambahan 500 kalori di atas kebutuhan hariannya.

2. Protein

   Apabila ibu kurang mengkonsumsi protein maka produksi air susu pun berkurang, cadangan protein dalam tubuh juga akan berkurang. Bahan makanan sebagai sumber protein adalah ikan dan seafood, unggas, daging sapi, hati, telur, jenis kacang, susu dan produk olahannya seperti keju dan yogurt

3. DHA

   Asam lemak doksahexsaenoat (DHA) amat penting bagi perkembangan daya lihat dan mental bayi. Bahan makanan yang mengandung DHA adalah daging, hati, padi-padian, kacang polong, dan kentang

4. Karbohidrat

   Karbohidrat kompleks adalah satu sumbervitamin B dan mineral terbaik untuk pertubuhan bayi.

5. Cairan

   Minumlah delapan gelas perhari atau lebih jika udara panas, banyak berkeringat dan demam.

6. Sayur-sayuran dan Buah-Buahan

   Jumlah kebutuhan adalah 3 porsi sehari, baik sayura berwarna hijau maupun sayuran dan buah – buahan berwarna kuning.

7. Kalsium

   Kalsium banyak membantu pertumbuhan tulang dan gigi, serta meningkatkan fungsi otot dan syaraf.

D. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi ibu menyusui

1. Makan yang terlalu pedas
2. Makanan yang terlalu asam
3. Makanan yang banyak mengandung MSG

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Asuhan Bayi Baru Lahir
Subtopik	: Imunisasi Dasar
Sasaran	: Ibu By. Ny. L
Jumlah	: Satu orang
Tempat	: Rumah ibu bayi Ny. L di Jl. Caringin
Waktu	: 10 Menit
Penyuluh	: Alvina Zakia Laili

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan , diharapkan ibu dapat mengetahui pentingnya imunisasi .

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penjelasan tentang imunisasi, diharapkan ibu mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan dari imunisasi.
2. Memberitahu kegunaan dan jadwal imunisasi.
3. Menyebutkan siapa saja yang tidak boleh diberikan imunisasi.
4. Mengetahui tempat pelayanan imunisasi.

C. Materi

1. Pengertian Imunisasi
2. Tujuan Imunisasi
3. Sasaran Imunisasi
4. Siapa saja yang tidak boleh diberikan imunisasi
5. Tempat Pelayanan Imunisasi

D. Media dan alat

1. Buku KIA

E. Metode

1. Diskusi

F. Kegiatan penyuluhan

No.	Tahapan / Waktu	Kegiatan	Respon
1.	Pembukaan (2 menit)	a) Menyampaikan salam b) Memperkenalkan diri c) Kontrak waktu d) Menjelaskan maksud dan tujuan.	a) Membalas salam b) Mendengarkan c) Memberi respon
2.	Isi (5 menit)	a) Menjelaskan pengertian dan tujuan dari imunisasi b) Memberitahu sasaran imunisasi c) Menjelaskan siapa saja yang tidak boleh diberikan imunisasi d) Mengetahui tempat pelayanan imunisasi	Mendengarkan dengan penuh perhatian
3.	Penutup (3 menit)	a) Tanya jawab b) Tes akhir c) Menyimpulkan hasil penyuluhan. d) Memberi salam penutup.	a) Menanyakan yang belum jelas b) Membalas salam

G. Evaluasi

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan imunisasi
2. Sebutkan apa saja tujuan dari imunisasi
3. Sebutkan jenis , sasaran , kegunaan , reaksi , dan jadwal dari imunisasi
4. Sebutkan siapa saja yang tidak boleh diberikan imunisasi
5. Sebutkan tempaat pelayanan imunisasi

H. Hadianti, Dian Nur, dkk. 2015. *Buku Ajar Imunisasi.* Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga kesehatan

MATERI
IMUNISASI

A. Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu hari terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

B. Tujuan Imunisasi

Menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

C. Sasaran Imunisasi pada Bayi

Jenis Imunisasi	Usia Pemberian	Jumlah Pemberian	Interval Minimal
Hepatitis B	0-7 hari	1	-
BCG	1 bulan	1	-
Polio / IPV	1,2,3,4 bulan	4	4 minggu
DPT-HB-Hib	2,3,4 bulan	3	4 minggu
Campak	9 bulan	1	-

D. Siapa Saja Yang Tidak Boleh Diberikan Imunisasi

1. BCG
   a. Anak yang sakit kulit atau infeksi kulit di daerah penyuntikan
   b. Anak dengan mantoux positif
   c. Anak yang kurang sehat atau panas
2. DPT
   a. Anak yang sedang sakit parah
   b. Anak dengan riwayat kejang bila demam
   c. Anak dengan panas tinggi , lebih dari 37,5°C
3. Campak

a. Anak yang sakit parah
b. Defisiensi kekebalan
c. Anak yang menderita TBC tana pengobatan
d. Anak demam , lebih dari 37,5°C
e. Defisiensi gizi dalam derajat berat

4. Polio

   Anak yang sedang menderita diare

E. Tempat Pelayanan Imunisasi

1. Posyandu
2. Puskesmas
3. Dokter dan Bidan Praktek
4. Rumah Bersalin
5. Rumah Sakit

Lampiran 6

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lena Dwi Prestyani

NIP : 199010162012112001

Jabatan : CI Ruang Cempaka

Institusi : RSUD ciawi

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Alvina Zakia Laili

NIM : P173 2921 7075

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

NamaPasien : By. Ny. L

Usia : 3 hari

Alamat : Jl. caringin

Diagnosa : By. Ny. L usia 3 hari dengan Hiperbilirubin

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Februari 2020

(Lena Dwi Prestyani)

Lena Dwi P, A.Md.Keb
Bidan

Lampiran 7

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lita Septiani

Usia : 26 thn

Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu*

Alamat : Kp. Caringin RT/RW 04/01

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : By Lita Septiani

Usia : 3 hari

Alamat : kp. Caringin RT/RW: 04/01

Diagnosa : By. Ny. L usia 3hari dengan Hiperbilirubin

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Februari 2020

(Azis)